

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juni 2024

Ani Elasari

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RELAPS TUBERCULOSIS PARU
DI PUSKESMAS KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024**

xiv + 39 Halaman + 2 Table + 9 Lampiran

ABSTRACT

Relaps tuberculosis paru merupakan salah satu masalah dalam program penanggulangan *tuberculosis*. *Relaps Tuberculosis paru* ialah penderita *Tuberculosis* yang dinyatakan sembuh dengan pengobatan lengkap, kemudian datang kembali berobat dengan hasil pemeriksaan dahak BTA positif. Kasus *Relaps Tuberculosis* menjadi salah satu kendala yang sangat mempengaruhi tercapainya *target End TB strategy*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan *relaps* penderita *Tuberculosis Paru* di Puskesmas Kota Bandar Lampung Tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah study observasional dengan tujuan untuk mencari faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *relaps* penderita *Tuberculosis paru*. Desain penelitian ini adalah cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita *relaps Tuberculosis paru* yang berada pada 9 Puskesmas di Kota Bandar Lampung. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2024. Jumlah yang diteliti yaitu sebanyak 37 sampel *Relaps* penderita *Tuberculosis paru* yang berada di 9 Puskesmas Kota Bandar Lampung. Analisa data yang digunakan adalah uji Chi-Square.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan distribusi frekuensi kontak serumah dengan *relaps* penderita *tuberculosis paru* Puskesmas Kota Bandar Lampung sebanyak 16 (43,2%) dan tidak kontak serumah sebanyak 21 (56,8%), distribusi frekuensi status gizi buruk sebanyak 10 orang (27,0%) dan status gizi baik sebanyak 27 orang (73,0%), distribusi frekuensi kepadatan hunian dengan *relaps* penderita TB paru sebanyak 21 orang (56,8%) dan tidak padat sebanyak 16 (43,2%), distribusi frekuensi kebiasaan merokok sebanyak 10 orang (27%) dan tidak merokok sebanyak 27 orang (73,0%). Terdapat hubungan signifikan kontak serumah dengan *relaps* penderita *Tuberculosis paru* dengan nilai Pvalue = 0,017 (P<0,05), status gizi dengan *relaps* penderita *Tuberculosis paru* dengan nilai Pvalue = 0,014 (P<0,05), kepadatan hunian dengan *relaps* penderita *Tuberculosis paru* dengan nilai Pvalue = 0,016 (P<0,05), dan kebiasaan merokok dengan *relaps* penderita *Tuberculosis paru* dengan nilai Pvalue = 0,031 (P<0,05).

Kata Kunci : *Relaps Tuberculosis paru, Kontak serumah, Kepadatan hunian, Status gizi, Kebiasaan merokok.*